

BAB V

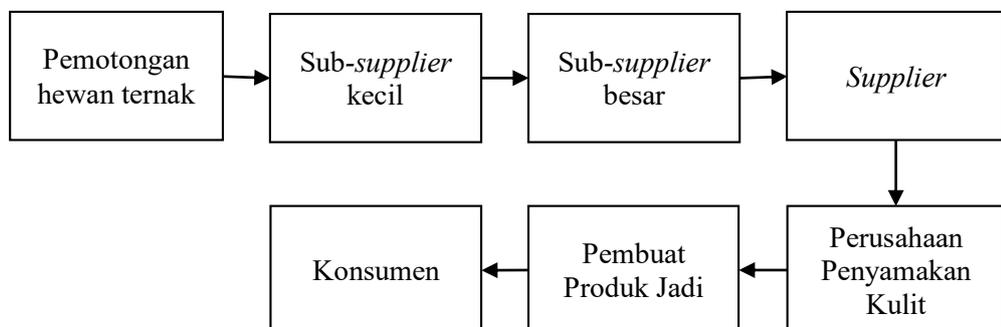
SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Identifikasi Desain Jaringan Manajemen Rantai Pasokan Industri Kulit di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Desain jaringan rantai pasokan Industri Kulit

Aliran rantai pasokan dimulai dari pemotongan hewan ternak, pemotongan hewan ternak menjual kulit mentah kepada sub-supplier kapasitas kecil dan kemudian dari sub-supplier kecil ke sub-supplier besar, sub-supplier besar menjual kulit mentah kepada supplier yang memiliki kapasitas tinggi, supplier memasok kepada perusahaan penyamakan kulit. Pabrik penyamakan kulit mengolah dan memproduksi kulit jadi dan menjualnya kepada pembuat produk jadi. Pembuat produk jadi menjual produknya secara *offline* maupun *online* kepada konsumen.



Gambar 5.1
Desain Jaringan Rantai Pasokan Kulit di Yogyakarta

2. Peran pihak-pihak yang terlibat atau *stakeholders* pada rantai pasokan

Industri Kulit

a. Supplier

- 1) Sebagai perantara antara pemotongan hewan ternak dan sub-sub supplier kecil dalam menyalurkan kulit mentah ke perusahaan penyamakan kulit sebagai bahan baku utama dari penyamakan kulit.
- 2) Memilah bahan baku kulit mentah yang berkualitas sebagai bahan baku utama dan kurang berkualitas yang dapat digunakan sebagai komponen pendukung atau bahan baku pendukung yang disesuaikan dengan kriteria keinginan pelanggan seperti ukuran dan ketebalan.
- 3) Membeli kulit mentah dari sub-sub supplier.
- 4) Sebagai pemasok bahan baku kulit mentah kepada perusahaan penyamakan.
- 5) Menjaga struktur dan keadaan kulit mentah dari pengaruh lingkungan untuk sementara waktu sebelum dilakukan proses pengolahan dengan cara pengawetan kulit dengan metode *pickling* yaitu mengasamkan atau menjenuhkan kulit dalam suasana asam sehingga jaringan dan struktur kulit tidak rusak yang dikarenakan bakteri atau mikroba yang berkembang dalam kulit, tanda pengasaman atau *pickling* sudah cukup yaitu pH cairan antara 3 sampai 3,5 dan berwarna kuning jika ditetesi

dengan indikator BCG. Untuk menjaga struktur kulit mentah diperlukan ketelitian untuk selalu mengecek bahan baku di gudang.

b. Perusahaan penyamakan kulit

- 1) Mengolah kulit mentah menjadi kulit yang siap untuk digunakan sesuai dengan pesanan atau kriteria dari pembeli.
- 2) Mensuplai bahan baku kulit jadi untuk pabrik pembuat produk jadi maupun pengrajin.
- 3) Penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar perusahaan.
- 4) Pembeli kulit mentah dari supplier atau pengepul, yang digunakan sebagai bahan baku utama dalam penyamakan kulit.

c. Pembuat produk jadi

- 1) Membeli bahan baku kulit jadi.
- 2) Memproduksi barang-barang yang berbahan dasar kulit.
- 3) Memasarkan atau menjual produk jadi berbahan dasar kulit.
- 4) Penyedia produk jadi dengan bahan dasar kulit.
- 5) Penyedia jasa pembuatan *made by order* bagi pelanggan.
- 6) Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

d. Konsumen

- 1) Membeli produk jadi.
- 2) Menggunakan produk jadi.

- 3) Menyampaikan keluhan atau komplain kepada pembuat produk jadi sebagai evaluasi

3. Masalah dari pihak-pihak yang terlibat atau *stakeholders* pada rantai pasokan Industri Kulit

a. Supplier

- 1) Supplier kekurangan modal untuk melakukan persediaan kulit mentah dalam gudang.
- 2) Supplier memiliki masalah pada ketersediaan kulit mentah yang dipengaruhi oleh permintaan daging pada pemotongan hewan ternak.

b. Perusahaan penyamakan kulit

- 1) Sulitnya mendapatkan suku cadang pada mesin dan kurangnya teknisi yang handal.
- 2) Kualitas bahan baku tidak sesuai dengan kriteria dan kesalahan dalam pewarnaan kulit.
- 3) Masalah cuaca hujan yang tidak menentu mengakibatkan perusahaan penyamakan kulit tidak menghasilkan produk dengan maksimal.
- 4) Karyawan tidak disiplin, tidak menjalankan SOP, kurang teliti dalam bekerja, selain itu perusahaan juga kekurangan karyawan.

c. Pembuat produk jadi

- 1) Kualitas bahan baku yang sesuai dengan kriteria konsumen sulit untuk didapatkan.

- 2) Pasokan bahan baku dengan banyak variasi warna masih kurang terpenuhi atau stoknya hanya sedikit.
- 3) Kurangnya pengrajin atau karyawan menyebabkan keterlambatan dalam waktu pengerjaan.

d. Konsumen

- 1) Produk-produk berbahan dasar kulit tidak memiliki cukup inovasi.
- 2) Produk mengalami cacat atau memiliki kekurangan, misalnya jahitan tidak rapi, salah jahitan dan lem mudah lepas.

4. Solusi untuk mengatasi kendala dari setiap *stakeholders* pada rantai pasokan Industri Kulit

a. Supplier

- 1) Supplier perlu melakukan manajemen keuangan atau bekerja sama dengan lembaga seperti BMT (Baitul Mal wat Tamwil). Lembaga tersebut dapat menjadi alternative solusi bagi supplier dalam masalah pemodalan.
- 2) Solusi untuk supplier adalah melakukan *ready stock* di gudang.

b. Perusahaan penyamakan kulit

- 1) Perusahaan penyamakan kulit perlu mencari supplier suku cadang mesin yang menyediakan suku cadang lengkap dan juga harus memiliki teknisi yang handal.
- 2) Perusahaan penyamakan kulit perlu lebih selektif dalam memilih kulit dan meminta supplier untuk lebih teliti sebelum mengirimkan kulit. Selanjutnya untuk pewarnaan kulit, peneliti menyarankan

perusahaan untuk berhati-hati dalam memilih obat pewarna dan melakukan *trial* atau uji coba terlebih dahulu.

- 3) Mengganti alat pengering yang lebih bagus dan canggih sehingga proses pengeringan lebih maksimal dan tidak bergantung dengan sinar matahari.
- 4) Karyawan perlu mendapatkan motivasi, pelatihan dan pengawasan agar lebih disiplin dan lebih baik dalam bekerja. Selain itu sanksi juga perlu diberikan bagi karyawan yang tidak mentaati SOP.

c. Pembuat produk jadi

- 1) Pembuat produk jadi memiliki stok kulit berkualitas di dalam gudang, selain itu pembuat produk jadi harus memiliki banyak supplier sehingga dapat memenuhi kebutuhan bahan baku.
- 2) Melakukan pewarnaan/cat sendiri dapat menjadi solusi untuk kurangnya variasi-variasi warna pada pasokan kulit.
- 3) Pembuat produk jadi dapat membayar pengrajin di luar perusahaannya untuk membantu melakukan pengerjaan produksi dalam pemenuhan pesanan.

d. Konsumen

- 1) Konsumen bisa membangun hubungan yang baik dengan produsen produk jadi sehingga bisa saling mengutarakan pendapat masing-masing guna menghindari kesalahan produk dan dapat saling mengembangkan produk sesuai keinginan bersama.

- 2) Konsumen juga dapat mencari ide-ide mengenai desain produk yang sedang populer atau yang mereka sukai sehingga dapat menimbulkan rasa puas dengan produk tersebut.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan Identifikasi Desain Jaringan Manajemen Rantai Pasokan Industri Kulit di Yogyakarta dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Supplier
 - a. Supplier diharapkan dapat melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga seperti BMT (Baitul Mal wat Tamwil) sehingga dapat membantu dalam pemodalan.
 - b. Supplier diharapkan memperbanyak jaringan yang menyediakan kulit mentah, selain itu untuk dapat memenuhi pesanan dari perusahaan penyamakan kulit diharapkan supplier dapat melakukan *ready stock* bahan baku di dalam gudang.
 - c. Supplier diharapkan menambah *link* sub-supplier kulit mentah dengan melakukan kerja sama yang lebih dekat baik secara formal maupun informal dengan sub-supplier dengan membentuk forum terbuka secara rutin, sehingga dapat terjalin kerja sama yang baik.
2. Perusahaan penyamakan kulit
 - a. Perusahaan penyamakan kulit diharapkan menambah supplier terkait suku cadang mesin, dan mencari tenaga kerja handal yang dapat

memperbaiki mesin-mesin sehingga tidak ada penundaan proses produksi yang disebabkan kerusakan mesin.

- b. Perusahaan penyamakan kulit diharapkan memberikan kritik dan saran yang membangun untuk supplier kulit mentah agar lebih selektif dan teliti dalam memenuhi pesanan kulit mentah sehingga kualitas sesuai kriteria.
 - c. Perusahaan penyamakan kulit diharapkan melakukan penyimpanan atau *stock* kulit yang siap di kirim ke pelanggan untuk mengatasi saat cuaca buruk dan dapat selalu memenuhi permintaan pelanggan.
 - d. Perusahaan penyamakan kulit diharapkan selalu memberikan motivasi, pelatihan dan pengawasan kepada karyawan agar dapat bekerja lebih disiplin dan lebih baik untuk memaksimalkan proses produksi.
3. Pembuat produk jadi
- a. Pembuat produk jadi diharapkan melakukan penyimpanan atau *stock* bahan baku kulit berkualitas dalam gudang untuk mengatasi kualitas bahan baku yang kurang.
 - b. Pembuat produk jadi diharapkan menambah *supplier* bahan baku kulit untuk produksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan bahan baku yang sesuai.
 - c. Pembuat produk jadi diharapkan memfasilitasi konsumen terkait penyampaian kritik dan saran maupun ide-ide dari konsumen yang dapat menjadi motivasi dan inovasi bagi pembuat produk jadi.

4. Konsumen

- a. Saran untuk konsumen terkait inovasi, peneliti menyarankan konsumen untuk memberikan masukan kepada pembuat produk jadi atau menyumbangkan ide-ide kreatif sehingga dapat termotivasi untuk menambah variasi produknya.
- b. Saran untuk konsumen terkait masalah kondisi produk, peneliti menyarankan konsumen untuk menyampaikan komplain terkait kualitas produk sehingga pembuat produk lebih memperhatikan produknya.
- c. Saran untuk pembuat produk jadi terkait masalah yang dialami konsumen, pembuat produk jadi harus mencari inspirasi ide-ide kreatif melalui internet atau media-media lain atau memperkerjakan kreatif designer untuk menunjang inovasi.
- d. Saran untuk pembuat produk jadi terkait masalah yang dialami konsumen pada masalah kondisi produk seperti kesalahan pada jahitan, pembuat produk jadi dapat memberikan pelatihan ketrampilan kerja kepada karyawan dan memberikan pelatihan ketelitian kepada karyawan dalam memproses produk.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan penelitian ini yaitu pada jumlah responden kulit mentah atau supplier. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penambahan jumlah responden untuk pemasok kulit mentah, supaya

terdapat perbandingan antara supplier satu dengan yang lainnya dan memperoleh data yang lebih spesifik.

2. Adanya keterbatasan akses pada responden sub-supplier dan pemotongan hewan ternak. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penambahan responden pada sub-supplier dan pemotongan hewan ternak.